

INTISARI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PUS TERHADAP ALAT KONTRASEPSI TUBEKTOMI PADA TAHUN 2015

Baiq Elista Lisnawati¹, Endang Rostiati²

Latar Belakang : Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) peserta KB aktif di Indonesia pada tahun 2014 sejumlah 35.190.777 jiwa. Sehingga di Indonesia pada tahun 2014 penggunaan akseptor KB aktif lebih banyak menggunakan kontrasepsi Suntik (47,54%), dan penggunaan akseptor KB aktif lebih rendah menggunakan metode kontrasepsi MOP (0,69%) (BKKBN, 2014). Berdasarkan hasil studi yang didapatkan dari Dinas Kesehatan, di Kabupaten Bantul terdapat 17 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Pleret dengan penggunaan KB aktif masih rendah, dengan jumlah PUS 7.837 jiwa pada 5 Desa.

Tujuan : Diketahui gambaran pengetahuan PUS terhadap alat kontrasepsi Tubektomi di Dusun Bojong, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Deskriptif Kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *survey*, pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, besar sampel 51 responden yang sesuai dengan inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan analisis *sunivariat*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu Pasangan Usia Subur tentang kontrasepsi tubektomi di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul adalah baik sebanyak 17 responden atau 33,3%, cukup yaitu 31 responden atau 60,8% dan kurang sebanyak 3 responden atau 5,9%.

Kesimpulan : Gambaran tingkat pengetahuan ibu Pasangan Usia Subur tentang kontrasepsi tubektomi di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul sebagian besar didapat hasil adalah cukup yaitu 31 responden atau 60,8%.

Kata Kunci : PUS, Tubektomi

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF FERTILIZED-AGED COUPLES (PUS) ABOUT TUBECTOMYPADA CONTRACEPTIVE INSTRUMENT IN 2015

Baiq Elista Lisnawati¹, Endang Rostiati²

Background : Based on National Family Planning and Population Agency (BKKBN), the number of active family planning participants in Indonesia in 2014 was 35.190.777 people, so that in Indonesia in 2014, the active family planning acceptors had higher usage of injection contraceptive (47,54%) and lower usage of MOP contraceptive (0,69%) (BKKBN, 2014). Based on the result of preliminary study from Health Agency in Bantul regency with 17 sub districts, identified Pleret as the sub district with low active usage of family planning, with the number of PUS as many as 7.837 people in 5 villages.

Objective : To find out the description of knowledge level of pus about tubectomypada contraceptive instrument in 2015.

Method : This study was a quantitative descriptive study with survey approach. Samples were selected through purposive sampling technique as many a 51 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis applied univariate analysis.

Result : The result of this study indicated that the knowledge level of mothers of fertilized-aged couple about tubectomy contraceptive in Wonolelo village, Pleret sub district, Bantul regency, was in good category as many as 17 respondents or 33,3%, sufficient category as many as 31 respondents or 60,8%, and poor category as many a 3 respondents or 5,9%.

Conclusion : The description of knowledge level of mothers of fertilized-aged couples about tubectomy contraceptive in Wonolelo village, Pleret sub district, Bantul regency, was mostly in sufficient category as many as 31 respondents or 60,8%.

Keyword : Fertilized-aged couple, Tubectomy.

[1] A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

[2] A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science